

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU RI Tentang Gerakan Pramuka Nomor 12 Tahun 2010 Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka merupakan satuan organisasi yang mengelola Gerakan Pramuka di tingkat Kota/Kabupaten. Dalam melaksanakan tugas sebagai lembaga kepemimpinan di tingkat Kabupaten/Kota, Kwarcab akan menerima laporan kegiatan rutin Gerakan Pramuka dari Gudep secara berskala minimal 3 bulan sekali, kemudian pada setiap bulan September Gudep harus melaporkan jumlah anggotanya yaitu pesertadidik per-golongan serta jumlah Pembina kepada Kwarcab. Kegiatan pada Gudep dimulai dengan menyampaikan informasi berupa surat pemberitahuan kegiatan yang akan diserahkan langsung ke Kwarran dengan tembusan kepada Kwarcab. Selama pelaksanaan kegiatan Pramuka Kwarcab akan membagi 4 (empat) koordinator wilayah untuk memantau kegiatan pada setiap Gudep dan anggotanya. Setelah kegiatan berakhir Gudep akan memberikan laporan kegiatan kepada Kwarran dengan tembusan kepada Kwarcab sebagai bahan evaluasi terhadap seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan.

Berdasarkan observasi awal yang diperoleh dari Kwarcab Kabupaten Gorontalo bahwa proses pemantauan kegiatan Pramuka pada Gudep maupun Kwarran dilakukan dengan cara mengecek atau mengunjungi satu per satu kegiatan Pramuka yang ada di Gudep maupun Kwarran. Kwarcab Kabupaten Gorontalo memiliki 19 Kwartir Ranting (Kwarran) yang terdiri dari 533 Gugus

depan (Gudep) dengan jumlah anggota Pramuka Siaga 55550 orang, Penggalang 26720 orang, Penegak 30074 orang, Pandegak 1158 orang dan Pembina 1147 dan memiliki 3 Satuan Karya (Saka) yang aktif yaitu Saka Baktihusada, Saka Wirakartika dan Saka Bayangkara. Pelaksanaan kegiatan Pramuka biasanya akan berlangsung selama 3 sampai 5 hari, namun karena minimnya jumlah koordinator wilayah pengurus Kwardcab sehingga waktu untuk pemantuan kegiatan belum maksimal, akibatnya ada kegiatan yang tidak terpantau.

Selain itu faktor jarak antara Gudep, Kwarran dan Kwardcab yang cukup jauh, maka proses penyampaian informasi kegiatan dilakukan dengan cara menggunakan media komunikasi digital. Namun proses penyampaian informasi menggunakan media komunikasi digital tersebut mengakibatkan keterlambatan dalam menerima informasi karena memungkinkan penerima tidak *uptodate* menerima informasi, selain itu penyimpanan dokumen pada Kwardcab masih belum terorganisir secara baik karena dokumen tidak tersimpan secara *chronologis* ataupun secara abjad sehingga mengakibatkan pengurus Kwardcab sulit dalam mencari dokumen. Kemudian dengan banyaknya jumlah anggota Pramuka yang ada pengurus Kwardcab kesulitan memonitoring keaktifan peserta anggota, karena Kwardcab tidak memiliki data anggota. Selain itu pembuatan Kartu Tanda Anggota (KTA) pada Kwardcab masih bersifat manual, yaitu anggota harus datang ke Kwardcab untuk mengisi formulir setelah itu menyerahkan formulir kepada Kwardcab untuk dibuatkan KTA. Kemudian anggota akan kembali lagi setelah 2 hari untuk mengambil KTA.

Maka untuk mengatasi permasalahan yang ada dilaksanakan penelitian dengan judul Sistem Informasi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang berbasis Web

untuk membantu Kwardcab dalam mengecek dan memantau kegiatan pramuka dan menampilkan informasi data Kwarran, Gudep dan Saka. Membuat laporan data potensi anggota pramuka yang aktif, serta membantu pengurus Kwarran, Gudep dan Saka dalam mencari data anggota pramuka dengan cepat dan tepat. Selain itu, dengan adanya sistem ini akan membantu Gudep untuk mendapatkan Kartu Tanda Anggota digital tanpa harus datang ke Kwardcab.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Kwartir Cabang Gerakan Pramuka berbasis Web?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan Di Kwartir Cabang Gerakan Pramuka di Kabupaten Gorontalo
2. Sistem yang akan dibuat adalah berbasis Web untuk Kwardcab, Kwarran, Saka dan Gudep.
3. Data yang diolah adalah data anggota pramuka muda yang terdiri dari siaga, penggalang, penegak dan pandega, data anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, data Gudep, data Kwarran, data Saka dan data Kwardcab serta laporan data kegiatan pramuka.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengembangkan Sistem Informasi Kwartir Cabang Gerakan Pramuka berbasis Web.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan tentang kegiatan Pramuka.
2. Untuk dijadikan sebagai referensi terhadap pengembangan penelitian selanjutnya tentang Pramuka.

b. Manfaat Praktis

1. Memudahkan pengurus Kwarcab dalam memonitoring data kegiatan dan anggota kepramukaan yang aktif dan tidak aktif di Kwacab.
2. Sistem ini dapat mempercepat proses pencarian data anggota Pramuka.
3. Sistem ini dapat menampilkan informasi tentang data anggota dan kegiatan Gudep yang akurat dan tepat waktu.

Dengan adanya sistem ini Gudep serta laporannya dapat tersimpan dengan aman dan terkontrol.